



## Analisis Emosi Serta Nilai Moral Tokoh-Tokoh Dalam Cerita Rakyat Malin Kundang Dan Danau Toba Karya Nuraini Dan Rosmilan Pulungan

Ismanto Ismanto

Universitas Alma Ata Yogyakarta

Alamat: Jl. Brawijaya 99, Yogyakarta 55183

Email: [ismanto@almaata.ac.id](mailto:ismanto@almaata.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek nilai moral pada tokoh-tokoh dan nilai pendidikan karakter dalam cerita rakyat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode content analysis (analisis isi). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan psikologi sastra melalui teori psikologi David Krech. Sumber data penelitian adalah: (1) teks cerita rakyat Malin Kundang dan Danau Toba Karya Nuairi dan Rosmilan Pulungan; (2) panduan wawancara; (3) buku literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dengan analisis dokumen dan wawancara. Teknik validasi data dengan triangulasi data dan sumber. Teknik analisis data dengan model analisis interaktif. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat empat tingkatan emosi yang mempengaruhi tokoh-tokoh dalam cerita rakyat Malin Kundang dan Danau Toba yaitu: emosi dasar, Emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor, Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri, Emosi yang berhubungan dengan orang lain; (2) terdapat nilai moral yang menonjol berdasarkan karakter pelajar pancasila dalam cerita rakyat Malin Kundang dan Danau Toba yaitu; mandiri, gotong royong, beriman dan bernalar kritis.

**kata kunci :** Psikologi David Krech, Aspek Emosi, Nilai Moral, Cerita rakyat.

**Abstract:** This research aims to describe aspects of moral values in characters and the value of character education in folk tales. This research is a qualitative descriptive research with a content analysis method. The approach used in this research is a literary psychology approach through the psychological theory of David Krech. The research data sources are: (1) the folklore text Malin Kundang and Lake Toba by Nuairi and Rosmilan Pulungan; (2) interview guide; (3) relevant literature books. Data collection techniques using document analysis and interviews. Data validation technique using data and source triangulation. Data analysis techniques with interactive analysis models. Based on the results of the analysis, it can be concluded that: (1) there are four levels of emotion that influence the characters in the Malin Kundang and Lake Toba folklore, namely: basic emotions, emotions related to sensory stimulation, emotions related to self-assessment, emotions related to with other people; (2) there are prominent moral values based on the character of Pancasila students in the Malin Kundang and Lake Toba folklore, namely; independent, mutual cooperation, faith and critical reasoning.

**Keywords:** Psychology David Krech, Emotional Aspects, Moral Values, Folklore.

### PENDAHULUAN

Penelitian dengan aspek kejiwaan terhadap karya sastra merupakan bentuk pemahaman dan penafsiran karya sastra dari perspektif kejiwaan (Ismanto, 2024). Peneliti dapat mengamati kejiwaan tokoh-tokoh dalam sebuah roman atau drama dengan memanfaatkan ilmu psikologi, khususnya psikologi sastra. Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Ariyaniningsih, 2024). Dongeng adalah sebuah cerita berbentuk susunan dari kata yang dirangkai semenarik mungkin untuk menarik minat pembaca nya (Ginting & Marpaung, 2021). Dongeng ini dapat

sering kali menjadi perbedabatan orang banyak dikarenakan banyak yang menganggap cerita tersebut nyata dan menganggap hanya sebuah fiktif belaka atau mitos. Tetapi bagi masyarakat Indonesia tersendiri dongeng cerita rakyat hampir setiap daerah memiliki ciri khas cerita tersendiri. Setiap cerita rakyat yang hadir ditengah-tengah kehidupan masyarakat banyak sekali makna berupa adab, moral dan sikap yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sekali nasihat yang terselip dalam sebuah cerita rakyat baik secara tersirat maupun tidak tersirat. Dongeng menekankan pada suatu kejadian yang sampai saat ini belum diketahui kejelasannya sehingga menyebabkan timbulnya banyak asumsi antar pihak. Banyak sekali penulis karya sastra yang menyampaikan pesan moral dalam sebuah cerita rakyat untuk membangun keutuhan atau keaslian dari cerita tersebut. Cerita rakyat diyakini sebagai salah satu keaslian dari suatu daerah tersebut sehingga orang-orang dapat mengetahui daerah ini terkenal dengan cerita ini, sehingga banyak sekali manfaat dari pesan moral yang tersampaikan.

Cerita rakyat Malin Kundang merupakan legenda yang berasal dari Sumatera Barat, Indonesia. Kisah ini berkisah tentang seorang anak muda yang meninggalkan ibunya untuk mencari kekayaan di luar negeri (Ramadhan et al., 2022). Malin Kundang kemudian menjadi seorang yang kaya raya, namun ia lupa akan asal-usulnya. Saat kembali ke kampung halamannya dengan kesombongan dan tidak mengakui ibunya, Malin Kundang dihukum oleh kekuatan alam menjadi batu kapal di tepi pantai. Sementara itu, Danau Toba merupakan sebuah danau kawah raksasa yang terbentuk dari letusan gunung berapi. Danau ini merupakan salah satu objek wisata terkenal di Sumatera Utara. Keindahan alam dan legenda asal-usulnya menjadi daya tarik bagi banyak orang. Metode deskriptif kualitatif menggambarkan detail cerita rakyat Malin Kundang dengan menyampaikan bagaimana kekayaannya membawa kesombongan dan akhirnya mendapat hukuman dari alam. Sedangkan dalam konteks Danau Toba, metode tersebut menyoroti kebesaran dan keindahan alam, serta nilai-nilai budaya yang terkandung dalam legenda dan sejarahnya. Adapun perbandingan dari dua cerita rakyat tersebut adalah dengan perbedaan pada cerita Malin Kundang yang durhaka kepada orang tuanya saat ia sukses dan dikutuk oleh ibunya, sedangkan cerita Danau Toba ini ayahnya yang tidak menepati janji yang dia sepakati dulu dengan istrinya sehingga terjadilah bencana yang dia perbuat.

Penelitian mengenai emosi juga pernah diteliti oleh (Atussholihah et al., 2024) penulis melakukan analisis kepribadian dan emosi dari salah satu tokoh yang ada dalam novel berjudul Egosentris. Novel Egosentris merupakan sebuah novel yang ditulis oleh Syahid Muhammad. Novel tersebut menceritakan sebuah persahabatan dari tiga orang mahasiswa

Psikologi yang bernama Fatih, Fana, dan Saka. Penulis tertarik dengan tokoh yang bernama Saka. Kemudian penelitian lainnya mengenai emosi dengan menggunakan teori David Krech diteliti oleh (Simaibang, 2023) Dalam penelitiannya novel Represi karya Fakhrisina Amalia mengisahkan konflik psikologis yang terjadi pada tokoh utama. Dikisahkan bahwa tokoh utama yang bernama Anna melakukan percobaan bunuh diri karena hidupnya penuh dengan masalah yang membuat dirinya tidak merasa berharga lagi untuk hidup. Awalnya, hidup Anna biasa-biasa saja penuh dengan keistimewaan. Meski tidak dekat dengan ayahnya, ia mempunyai seorang ibu dan sahabatnya yang selalu setia dan sangat menyayanginya. Penelitian mengenai emosi juga diteliti oleh (Prastiwi et al., 2023) yang menganalisis lagu cidra karya Didi Kempot dapat ditemukan dua klasifikasi emosi menurut teori klasifikasi emosi David Krech, meliputi emosi dasar yaitu kesedihan dan emosi yang berkaitan dengan penilaian diri, yaitu rasa bersalah dan penyesalan. Penelitian (Rosfi et al., 2022) mengenai moral dalam novel Di Atas Pena You Melamarkuby E. Shabila El Raihany terkait merosotnya moral. Hasil penelitiannya menunjukkan klasifikasi emosi tokoh David Krech bukanlah emosi yang berkembang secara mandiri melainkan dinamis dan dapat membentuk integritas pribadi. Penelitian lain juga menggunakan teori klasifikasi emosi dari David Krech untuk menganalisis tokoh utama film *The Nightingale* dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan tujuan untuk menganalisis penggambaran tokoh utama (Putri et al., 2021).

Pada penelitian kali ini kami akan membahas terkait psikologi sastra dalam dongeng cerita rakyat yang terbagi ke dalam beberapa cangkupan emosi. Kami ingin mengajak bagi para pembaca untuk merasakan akan kejadian cerita tersebut dengan mencangkup beberapa perasaan yang timbul dari keutuhan cerita rakyat yang kami cantumkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan sebuah data dan informasi yang mencangkup tentang (1) Tokoh-tokoh utama, dalam cerita yang diangkat (2) Latar belakang terjadinya sebuah kejadian tersebut, dan (3) Pesan moral yang dapat diambil oleh masyarakat setempat dan pembacanya. Dalam penelitian ini juga mengajarkan bagi pembacanya untuk selalu bersikap baik dalam segala sisi. Bagi generasi saat ini mungkin banyak yang belum memahami makna atau bahkan cerita rakyat dari suatu daerah. Oleh sebab itu kami ingin mengajak pembaca untuk bersama-sama menciptakan generasi yang memiliki akhlak budi pekerti yang baik dengan bertutur kata, serta bersikap sopan santun yang baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kualitatif (Creswell, 2014). Metode studi literatur yaitu struktur atau susunan dari sebuah kegiatan yang berkaitan

dalam metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah dari bahan penelitian tersebut. Pendekatan ini menggunakan psikologi sastra dengan sebuah metode *content analysis* (analisis isi). Jenis penelitian yang digunakan pada study literatur disini yaitu kepustakaan atau *library reseacrh* yaitumengumpulkan data atau karya yang berhubungan terhadap suatu objek penelitian yang termasuk kedalam sifat kepustakaan. Penelitian dengan menggunakan studi literatur ini memiliki persiapan yang sama dengan penelitian pada umumnya tetapi yang membedakan disini adalah pada bagian sumber dan metode pengumpulan data serta bagaimana cara mengambil data di pustaka, kemudian membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian Kegiatan yang dilakukan disini yaitu membaca, mencermati, dan menganalisis Cerita Rakyat Malin Kundang dan Danau Toba Karya Nuraini dan Rosmilan Pulungan. Sumber data yang kami gunakan disini pada penelitian ini adalah: (1) sebuah teks Cerita Rakyat Malin Kundang dan Danau Toba (2) terdapat buku-buku literatur yang relevan sebaai sumber. Teknik pengumpulan data disini menggunakan analisis dokumen. Teknik analisis data yang kami gunakan yaitu dengan analisis model interaktif yang mencangkup tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan simpulan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bagian hasil penelitian ini kami sebagai penulis dapat menjabarkan dan menjelaskan sebagai berikut yang akan tertera dibawah. Hasil pembahasan akan diuraikan sesuai dengan klasifikasi dari teori yang tercantum, yaitu mengenai hasil analisis cerita takyat terhadap penelitian cerita rakyat Malin Kundang Dan Danau Toba. Alasan kami mengapa mengambil kedua cerita rakyat tersebut dikarenakan terdapat pesan moral yang sangat penting untuk kehidupan anak-anak agar menerapkan moral dan adab yang baik terhadap orang tua. Mengingat semakin berkembangnya zaman adab dan moral karakter yang dimiliki oleh anak semakin menurun sehingga perlu adanya edukasi-edukasi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik nantinya. Tidak hanya guru yang dapat memberikan edukasi terkait cerita anak ini tetapi orang tua juga dapat berperan penting, karena anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah sehingga orang tua mampu memberikan pemahaman yang lebih untuk menciptakan generasi yang mampu bersikap baik. Mengingat di jaman sekarang anak jarang yang tertarik dengan membaca cerita rakyat, oleh karna itu orang tua memiliki peran penting untuk menumbuhkan ketertarikan anak dalam mengenal cerita rakyat serta memahami makna dari cerita tersebut.

## **Aspek Emosi Psikologi Sastra David Krech**

Tokoh psikologi sastra David Krech menjelaskan adanya keterkaitan antara teori dengan ilmu psikologi sastra khususnya terkait emosi. David Krech membagi teorinya menjadi empat bagian yaitu Emosi Dasar dapat mencangkup seperti perasaan senang, marah, takut, dansedih. Emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor ini dapat meliputi perasaan sakit, jijik, dan nikmat. Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri yaitu suatu perasaan berhasil dan gagal, malu, bangga, bersalah, penyesalan, dan berkaitan dengan standar penting sebuah perilaku. Emosi yang berhubungan dengan orang lain dapat meliputi rasa cinta dan rasa benci (Krech, 1974).

## **Cerita Rakyat Malin Kundang**

Pada zaman lampau di sebuah wilayah di Provinsi Sumatera Barat, tinggal seorang ibu bersama anaknya, Malin Kundang. Sang ayah telah pergi, membuat ibu Malin harus bekerja keras untuk menghidupi keluarganya. Meskipun Malin ingin membantu ibunya dengan bekerja di luar kota, ibunya khawatir dia akan melupakan asalnya setelah sukses. Meskipun dijanjikan oleh Malin bahwa itu tidak akan terjadi, kabar sukses dan pernikahan Malin dengan seorang wanita cantik di kota lain terdengar oleh ibunya. Ibu Malin menantikan kepulangan anaknya setiap hari, namun kabar atau kepulangan Malin tidak pernah datang. Ketika akhirnya Malin kembali dengan istri dan anak buahnya, ibunya menyambutnya dengan kasih, namun Malin menolak mengakui ibunya dan bahkan mendorongnya. Merasa marah dan sedih, ibu Malin mengutuknya, memohon kepada Tuhan agar mengubah Malin menjadi batu karena pengkhianatannya. Doa ibu tersebut terkabul, dan Malin Kundang, bersama dengan kapalnya, dihancurkan oleh badai petir. Malin terkutuk dan berubah menjadi batu, tubuhnya menyatu dengan karang.

### **1. Emosi dasar**

- a) Perasaan sedih yaitu ibu malin menanggis ketika anaknya izin kepada ibunya untuk bekerja di luar kota.
- b) Perasaan takut ketika seorang ibu yang rela hidup sendiri berusaha merelakan dan mengikhaskan anaknya untuk mengejar mimpi di kota orang.
- c) Perasaan bahagia yang dirasakan ibu malin ketika tahu anaknya pulang dan menyambut kedatangannya.
- d) Perasaan marah yang dirasakan oleh seorang ibu ketika anaknya tidak mengakuinya karena penampilannya.

2. Emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensor
  - a) Perasaan sakit ketika ibu malin selalu menunggu kabar dan kepulangan malin tetapi sang anak tidak mengirim kabar kepadanya.
  - b) Perasaan jijik yang diucapkan oleh istri malin ketika melihat penampilan ibu malin yang sudah tua, bau dan dekil.
3. Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri.
  - a) Perasaan malu ketika malin yang tidak mengakui ibunya dan merasa malu terhadap istri dan anak buahnya.
  - b) Perasaan bersalah dan penyesalan ketika malin tidak mengakui ibunya dan mendorong ibunya, kemudian membuat sang ibu murka terhadap anaknya dan mengucapkan kutukan sehingga membuat malin merasa bersalah.
4. Emosi yang berhubungan dengan orang lain.
  - a) Perasaan benci ketika malin yang tak mengakui ibunya karena ucapan istrinya sehingga membuat malin berbuat kasar mendorong ibunya.
  - b) Perasaan cinta seorang ibu yang merelakan anaknya mengejar mimpi, dan tetap setia menanti kedatangan pulang sang anak yang tiada tara.

### **Cerita Danau Toba**

Berdasarkan cerita legenda, Danau Toba berasal dari kisah seorang pemuda bernama Toba, yang menemukan seekor ikan emas saat sedang memancing di sungai. Ikan tersebut kemudian berubah menjadi seorang wanita yang cantik dan akhirnya menikah dengan Toba. Mereka memiliki seorang anak laki-laki bernama Samosir. Ketika Samosir tanpa sengaja memakan makanan yang seharusnya untuk ayahnya, Toba marah dan mengucapkan bahwa Samosir adalah "Anak Ikan". Karena kejadian itu, banjir dahsyat menggenangi wilayah mereka dan membentuk Danau Toba. Pulau besar di tengah danau dinamai Pulau Samosir.

1. Emosi dasar
  - a) Perasaan senang pada waktu tersebut, Toba sedang menikmati waktu memancing dan berhasil menemukan ikan emas yang ukurannya cukup besar.
  - b) Perasaan marah Ayah merasa marah karena makanan yang dibawanya sudah dimakan habis oleh putranya. Dalam kemarahannya, Toba sangat kesal dan menyebut Samosir sebagai Anak Ikan.

2. Emosi yg berhubungan stimulasi sensor
  - a) Perasaan nikmat ketika sisik emas ikan itu bersinar indah, sehingga Toba ingin merawatnya.
  - b) Perasaan nikmat setelah pernikahan, mereka dikaruniai seorang putra yang diberi nama Samosir
3. Emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri
  - a) Perasaan penyesalan dalam kemarahannya, Toba sangat marah dan menyatakan bahwa Samosir adalah keturunannya. Tak lama setelahnya, hujan deras turun di desa mereka, menyebabkan banjir yang menggenangi seluruh wilayah, membentuk danau yang kini dikenal sebagai Danau Toba.
4. Emosi yang berhubungan dengan orang lain.
  - a) Perasaan cinta yaitu pada suatu waktu, ikan emas itu berubah menjadi seorang wanita yang sangat cantik. Toba memutuskan untuk menikahnya dan mereka sepakat untuk merahasiakan asal usul istrinya yang misterius.

### **Analisis Nilai Moral Cerita Rakyat Malin Kundang**

Pendidikan dalam sastra anak memuat pesan moral, membentuk kepribadian anak, mengembangkan kreativitas dan imajinasi, serta sebagai sarana edukasi (ROKHAYATI & NAFILAH, 2021). Pesan dari nilai moral yang dapat dipetik dari sebuah cerita rakyat Malin Kundang dan Danau Toba yaitu mengajarkan kepada kita untuk selalu senantiasa mengingat orang tua kita dan tak bersikap durhaka melupakannya. Tidak hanya itu saja kita sebagai seorang anak juga harus bersikap berbakti, bertingkah laku dan bertutur kata yang baik kepada orang tua, karena berkat ridho dan doa serta dukungan dari orang tua, kita bisa melakukan atau meraih kesuksesan. Seorang anak janganlah sekali-kali melupakan peruntungan orang tua, berbuat durhaka tidak mengakui dan bersifat kasar terhadap orang tua. Sebagai generasi yang akan membangun negeri lebih baik dikehidupan selanjutnya kita harus memiliki sikap budi pekerti, rasa sopan dan santun, kemudian rasa hormat pada semua orang terutama orang tua. Dari cerita rakyat atau dongeng ini maka dapat Dari adanya karya ini kami mengajak para pembaca untuk memulai membiasakan sejak dini sikap dan teladan yang baik yang digunakan di kehidupan selanjutnya yang lebih baik. Kedua cerita rakyat tersebut memiliki pesan moral yang baik dalam kehidupan. Dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk memulai menerapkan sejak dini sikap-sikap mana saja yang harus dijalankan.

## **Nilai Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila**

### **a. Yang tercantum pada cerita Rakyat Malin Kundang yaitu :**

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yaitu ketika seorang ibu yang tiada henti mendoakan sang anak untuk pulang dan menemui ibunya.
- 2) Mandiri ketika seorang anak bekerja keras untuk mencapai kesuksesan hidupnya tetapi sang anak malah melupakan ibunya. Dan sikap mandiri seorang ibu yang berjuang bekerja keras untuk menghidupi dirinya dan sang anak.
- 3) Bernalar kritis tercantum pada ceritanya saat dia pergi jauh dari orang tuanya dan membangun usaha dan menggallah pikirannya sehingga dia sukses dan menjadi saudagar kaya raya.

### **b. Yang tercantum pada cerita rakyat Danau Toba yaitu:**

- 1) Gotong royong bisa terlihat dalam hubungan antar karakter dalam dongeng Danau Toba sang anak yang membantu membawakan bekal untuk ayah nyayang bekerja dan ibu yang memasak lauk nya.
- 2) Mandiri dalam dongeng tersebut diceritakan kemandirian sang ayah samosir sebelum bertemu istrinya yang mencari makan dengan memancing ikan sehingga bertemula dengan siluman ikan yang berparas cantik.

## **Simpulan, Implikasi, Saran**

Analisis tentang cerita rakyat Malin Kundang dan Danau Toba dalam konteks nilai pendidikan karakter untuk bahasa Indonesia di sekolah dasar tampak sangat komprehensif. Anda telah mengidentifikasi perbedaan antara kedua cerita, termasuk nilai budaya dan pesan moral yang terkandung di dalamnya. Dari cerita Malin Kundang dan Danau Toba, kesimpulannya adalah kedua cerita rakyat tersebut mengandung pesan moral yang kuat tentang pentingnya menghormati orang tua, berbakti, dan memahami konsekuensi dari perbuatan. Di Malin Kundang, kesalahan durhaka kepada orang tua mengakibatkan kutukan dan konsekuensi yang tidak diinginkan, sementara dalam Danau Toba, pelanggaran janji membawa dampak besar dalam kehidupan karakter cerita. Keduanya menyoroti pentingnya nilai-nilai moral dan perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari. Cerita Rakyat Malin Kundang dan Danau Toba memiliki nilai pendidikan karakter yaitu, Beriman, Mandiri, Bernalar kritis, dan Gotong royong.

Saran dari peneliti bagi pembaca diharapkan dapat di terapkan dalam kehidupan dengan sebaik-baiknya. Lalu kita harus mempertanggungjawabkan ucapan yang kita ucapkan dengan bertutur kata yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyaniningsih, Y. (2024). Kondisi Emosi Pada Tokoh Lengkara Dalam Novel 00 . 00 Karya Anugerah Ameylia Falensia. 2(1).
- Atussholihah, M., Haryani, T., Rahmawati, S. Y., Bisnis, F., & Yogyakarta, U. T. (2024). Kepribadian Dan Emosi Tokoh Saka Dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad : Kajian Psikologi Sastra. 2(1), 106–118.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design*. SAGE Publications, S Inc.
- Ginting, S. D., & Marpaung, K. M. S. (2021). Analisis Dongen Danau Toba Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1538>
- Ismanto, I. (2024). Analisis Kejiwaan Tokoh Dan Nilai Pendidikan Karakter Dalam 5 Dongeng Anak Dunia Karya Dedik Dwi Prihatmoko. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Seni, Budaya Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 235–251. <https://pbsi-upr.id/index.php/atmosfer/article/view/685>
- Krech, D. (1974). *Elements Of Psychology*. Alfred A Kopf. Haryani.
- Misnawati, M. (2023). Melintasi Batas-Batas Bahasa Melalui Diplomasi Sastra Dan Budaya: Crossing Language Boundaries Through Literary And Cultural Diplomacy. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 185-193.
- Misnawati, M., & Rahmawati, E. (2021). Emosi dalam Naskah Drama Sampek dan Engtay Karya Norbertus Riantiarno. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3360-3379.
- Prastiwi, M. A., Bagaskara, A., & Istikomah, E. (2023). David Krech's Classification of Emotions in Didi Kempot's Cidra Song. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(7), 385–391.
- Putri, M. S., Dahniar, D., Halim, N. M., & Bustang, B. (2021). an Analysis of the Main Character in the Film "the Nightingale": a Literary Psychology Study. *Klasikal : Journal of Education, Language Teaching and Science*, 3(3), 47–62. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v3i3.107>
- Ramadhan, F., Agustina, A., & Hayati, Y. (2022). Analisis Cerita Rakyat Malin Kundang Ditinjau dari Kajian Sastra Anak. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 646–654. <https://doi.org/10.31004/innovative.v2i1.4356>
- ROKHAYATI, R., & NAFILAH, I. (2021). Perkembangan Psikologi Anak Dan Pengenalan Sastra Anak. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 205. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i2.5634>
- Rosfi, S. M., Anshari, A., & Daeng, K. (2022). Classification of Emotions of Characters in Novels Above the Pen You are Applying for Me by E. Shabila El Raihany and Its Contribution as Teaching Materials in High School (David Krech's Study of Literary Psychology). *Journal of Asian Multicultural Research for Social Sciences Study*, 3(2), 15–20. <https://doi.org/10.47616/jamrsss.v3i2.269>
- Simaibang, M. (2023). Klasifikasi Emosi Tokoh Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia. *Sabda Jurnal Sastra Dan Bahasa*, 2(2), 207–256.